

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Pada penelitian ini menggunakan *ex post facto* dengan jenis *cross sectional method* dimana penelusuran dilakukan sesaat atau hanya dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang artinya objek atau subjek penelitian diamati hanya satu kali dan tidak ada perlakuan atau treatment (Sekaran, 2006). Oleh karena itu, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei (deskriptif dan *correlational*) sebab tidak memerlukan kelompok kontrol dalam pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan analisis deskriptif analitik. Jenis analitik tersebut memberikan gambaran dan meringkas suatu dataset secara kuantitatif. deskriptif analitik menggambarkan penggunaan berbagai data historis untuk menggambar perbandingan.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian adalah hal-hal yang menjadi fokus dari suatu penelitian, yakni sesuatu yang merupakan inti dari permasalahan (Arikunto, 2013). Adapun menurut (Fitrah 2018: 152) Subjek penelitian adalah pihak yang akan diberikan kesimpulan dalam suatu penelitian. Subjek penelitian ini sebagai sumber data dan informasi yang didapatkan oleh peneliti sebagai riset yang tertata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data. Berdasarkan pengertian diatas, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa star-up yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program yakni Progran Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Bisnis, Pendidikan Manajemen Perkantoran,

Akuntansi, Manajemen, Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam. Kemudian yang dapat di kategorikan dengan mahasiswa *start-up* memiliki ciri sebagai berikut (Adieb, 2022):

1. Budaya perusahaan yang fleksibel
2. Jumlah karyawan yang relatif sedikit
3. Usia perusahaan yang masih belia, kemungkinan besar dibawah 3 tahun
4. Beroperasi melalui platform digital
5. Mengutamakan inovasi dan *disruption*
6. *Test market* perusahaan yang cenderung kecil
7. Mengandalkan dana dari para investor atau bahkan belum memiliki mitra kerja

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian karena keadaan yang terjadi pada suatu benda atau seseorang. Hal tersebut seusi dengan pendapat dari Sugiyono (Sugiyono, 2018:38) yang menyatakan bahwa “Objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah *Entrepreneurial Self-Efficacy*, *Green Entrepreneurial Intention* dan Pendidikan Kewirausahaan.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek penelitian yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut Tabel 3.1 merupakan populasi pada penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa FPEB Berwirausaha**

No	Program Studi	Jumlah Usaha	Mahasiswa Wirausaha
1	Pendidikan Ekonomi	17	54
2	Pendidikan Akuntansi	19	59
3	Pendidikan Bisnis	22	69
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	19	63
5	Akuntansi	17	55
6	Manajemen	20	63
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	23	65
<b>TOTAL</b>		137	428

Sumber: Bagian Kemahasiswaan FPEB UPI

Setelah diketahui populasi penelitian maka selanjutnya ialah menentukan sampel penelitian. Sampel merupakan sejumlah bagian dari suatu populasi dan karakteristik yang dimiliki populasi penelitian (Sugiyono, 2016). Perhitungan sampel penelitian mahasiswa ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut ini (Riduwan, 2011).

$$S = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

S = Ukuran

N = Ukuran Populasi

D = Tahap signifikan yang dikehendaki atau presisi ( 5%)

Maka sampel penelitian dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$= \frac{428}{428(0,05)^2+1}$$

Linda Maryani, 2023

**PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$= \frac{428}{428 (0,0025)+1}$$

$$= \frac{428}{1,07+1}$$

= 206,763 dibulatkan menjadi 207

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah subjek penelitian ini berjumlah 207 mahasiswa. Tahap selanjutnya ialah membagi sampel penelitian tersebut ke setiap angkatan dengan menggunakan proportional allocation seperti pada Tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Perhitungan dan Distribusi Sampel Penelitian**

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Distribusi Sampel
Pendidikan Ekonomi	54	$\frac{54}{428} \times 207 = 26$
Pendidikan Akuntansi	59	$\frac{59}{428} \times 207 = 29$
Pendidikan Bisnis	69	$\frac{69}{428} \times 207 = 33$
Pendidikan Manajemen Perkantoran	63	$\frac{63}{428} \times 207 = 30$
Akuntansi	55	$\frac{55}{428} \times 207 = 27$
Manajemen	63	$\frac{63}{428} \times 207 = 30$

Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	65	$\frac{65}{428} \times 207 = 32$
<b>Total</b>	<b>428</b>	<b>207</b>

### 3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel ialah suatu pembentukan konsep variabel penelitian menjadi dimensi hingga ke pengukuran dan skala yang digunakan. Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang akan diuji, operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Ukuran	Skala/ No Item
1	<b><i>Green Entrepreneurial Itention (Y)</i></b> Bentuk penciptaan nilai yang inovatif, berorientasi pada pasar, dan berorientasi pada kepribadian yang semuanya mengadopsi praktik pengelolaan lingkungan atau proses produksi yang lebih bersih dan mengarah pada permulaan bisnis baru berdasarkan sumber daya alam dan ekologi (Farinelli et al., 2011)	<i>Desire</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat dalam memiliki tekad untuk memulai usaha yang ramah lingkungan</li> <li>• Tingkat kesiapan menjadi bos untuk dirinya sendiri</li> </ul>	Ordinal (25,26,27, 28,29,30)

		<i>Preference</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat tujuan individu untuk menjadi <i>entrepreneur</i> yang ramah lingkungan</li> <li>• Tingkat keberpihakan menjadi <i>entrepreneur</i> yang ramah lingkungan</li> <li>• Tingkat kesiapan untuk melakukan apapun menjadi <i>entrepreneur</i> yang ramah lingkungan</li> </ul>	Ordinal (31,32,33,34,36)
		<i>Plans</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat perencanaan memulai usaha di masa yang akan datang</li> <li>• Tingkat keseriusan memulai usaha setelah menyelesaikan studi</li> <li>• Tingkat kesiapan membuka usaha dalam jangka waktu tertentu</li> </ul>	Ordinal (37,38,39,40,41,42)

Linda Maryani, 2023

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION* YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<i>Behavior Expectancies</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kecermatan untuk menyiapkan masa depan</li> <li>• Tingkat kemampuan mengalokasikan waktu untuk belajar membuka usaha yang ramah lingkungan</li> <li>• Tingkat alokasi perencanaan keuangan untuk memulai usaha yang ramah lingkungan</li> </ul>	Ordinal (43,44,45, 46,47,48)
2	<p><b><i>Entrepreneurial Self- Searching Efficacy (X)</i></b> Kemampuan atau kapasitas individu untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan tertentu sebagai syarat untuk mencapai kesuksesan saat melakukan wirausaha (Dissanayake, 2013).</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tingkat kemampuan dalam menentukan sretegi dalam berbisnis</i></li> <li>• Tingkat mampu menemukan idedan produk baru</li> <li>• Tingkat dalam hal reaksi untuk pemanfaatan peluang bisnsis</li> </ul>	Ordinal (1,2,3, 4,5,6)

	<i>Planning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat merencanakan bisnis atau usaha dengan matang</li> <li>• Tingkat kemampuan dalam hal menentukan harga yang kompetitif di pasaran</li> <li>• Tingkat kemampuan dalam memperkirakan permintaan pelanggan akan produk yang diminati</li> </ul>	Ordinal (7,8,9,10,11,12)
	<i>Marshaling</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemampuan dalam mengembangkan hubungan baru dengan orang-orang penting yang terhubung dengan sumber modal</li> <li>• Tingkat bernegosiasi dan memelihara hubungan yang mendukung dengan calon investor dan bank.</li> </ul>	Ordinal (13,14,15,16,17,18)

Linda Maryani, 2023

**PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		<i>Impelementing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat mengetahui detailpraktis yang diperlukan untuk memulai bisnis</li> <li>• Tingkat dapat mengontrol proses pembuatan bisnis baru.</li> <li>• Tingkat dapat menangani masalah dan krisis sehari-hari secara efektif</li> <li>• Tingkat dapat mengelola aset keuangan bisnis saya</li> </ul>	Ordinal (19,20,21, 22,23,24)
3	<b>Pendidikan Kewirausahaan (M)</b> Proses belajar mengenai kewirausahaan yang mengacu pada aspek kognitif, psikomotor, dan afektif (Lewis & Massey, 2003)	<i>Intention of venture creation and confidence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan</li> <li>• Tingkat kemampuan dalam memilih bisnis dengan potensi yang baik</li> </ul>	Ordinal (49,50,51, 52)

Linda Maryani, 2023

**PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>Knowledge and ability for venture creation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat mampu melihat peluang untuk memulai bisnis</li> <li>• Tingkat mampu melihat peluang untuk memulai bisnis</li> </ul>	Ordinal (53,54,55,56)
	<i>Intention of overseas venture creation with teamwork</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keyakinan dalam memulai usaha secara individu</li> <li>• Tingkat keyakinan dalam memulai usaha dengan teman</li> </ul>	Ordinal (57,58,59,60)
	<i>Recognition of the importance of entrepreneurship Education.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keyakinan pendidikan kewirausahaan mampu menjadi bekal dalam berwirausaha'</li> <li>• Tingkat keyakinan pendidikan kewirausahaan dapat menjembatani dalam menemukan ide dan gagasan baru</li> </ul>	Ordinal (61,62,63,64)

Linda Maryani, 2023

**PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket atau kuisioner merupakan data primer dalam penelitian ini. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana responden tinggal memilih yang telah disediakan oleh peneliti. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pernyataan diberi nilai dengan skala interval, penetapan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Skala *numeric* diperuntukan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala yang berhubungan dengan variable (Sekaran, 2006).

Variabel dalam penelitian ini menggunakan format *numerical scale* dengan 5 poin seperti pada Tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Alternatif Jawaban**

No	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

### 3.7 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian dijelaskan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang berkualitas secara cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa daftar nilai dan kuesioner yang berkaitan *entrepreneurial self-*

Linda Maryani, 2023

PENGARUH *ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION* YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*efficacy*, *green entrepreneurial intention*, dan pendidikan kewirausahaan Berikut deskripsi instrumen penelitian pada Tabel 3.5

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Instrumen
1	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	Mahasiswa	Kuesioner
2	<i>Green Entrepreneurial Intention</i>	Mahasiswa	Kuesioner
3	Pendidikan Kewirausahaan	Mahasiswa	Kuesioner

### 3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan begitupun sebaliknya (Arikunto, 2013). Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan jumlah skor faktordengan skor total. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika  $r$  hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari  $r$  kritis maka dapat dikatakan valid.

Penjelasan lebih jelasnya validitas data dapat diukur dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel (*r product moment*), dimana jika :

- 1)  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut valid.
- 2)  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid.

Hasil dari uji validitas kemudian digunakan melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau invalid (tidak valid). Item yang tidak valid bisa diperbaiki atau dengan kata lain item tersebut dibuang. Uji Validitas ini menggunakan program SPSS 25.

**Tabel 3.6**

#### Hasil Uji Validitas *Entrepreneurial Self-Efficacy*

No	Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	ITEM1	0.542	0.163	Valid

Linda Maryani, 2023

**PENGARUH *ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION* YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	ITEM2	0.555	0.163	Valid
3	ITEM3	0.609	0.163	Valid
4	ITEM4	0.646	0.163	Valid
5	ITEM5	0.662	0.163	Valid
6	ITEM6	0.665	0.163	Valid
7	ITEM7	0.748	0.163	Valid
8	ITEM8	0.657	0.163	Valid
9	ITEM9	0.709	0.163	Valid
10	ITEM10	0.741	0.163	Valid
11	ITEM11	0.765	0.163	Valid
12	ITEM12	0.777	0.163	Valid
13	ITEM13	0.778	0.163	Valid
14	ITEM14	0.738	0.163	Valid
15	ITEM15	0.770	0.163	Valid
16	ITEM16	0.739	0.163	Valid
17	ITEM17	0.700	0.163	Valid
18	ITEM18	0.740	0.163	Valid
19	ITEM19	0.765	0.163	Valid
20	ITEM20	0.706	0.163	Valid
21	ITEM21	0.714	0.163	Valid
22	ITEM22	0.630	0.163	Valid
23	ITEM22	0.652	0.163	Valid
24	ITEM24	0.710	0.163	Valid

**Sumber: Data diolah penulis (2022)**

Pada Tabel 3.6 di atas menunjukkan hasil uji validitas seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur uji validitas *Entrepreneurial Self-Efficacy* dari seluruh pernyataan titik kritisnya yaitu 0,163. Pada pengujian di atas dinyatakan bahwa seluruh instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur

Linda Maryani, 2023

**PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Entrepreneurial Self-Efficacy* dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dikarenakan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel

**Tabel 3.7**  
**Pendidikan Kewirausahaan**

No	Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	ITEM1	0.660	0.163	Valid
2	ITEM2	0.796	0.163	Valid
3	ITEM3	0.817	0.163	Valid
4	ITEM4	0.788	0.163	Valid
5	ITEM5	0.784	0.163	Valid
6	ITEM6	0.768	0.163	Valid
7	ITEM7	0.802	0.163	Valid
8	ITEM8	0.815	0.163	Valid
9	ITEM9	0.826	0.163	Valid
10	ITEM10	0.807	0.163	Valid
11	ITEM11	0.854	0.163	Valid
12	ITEM12	0.815	0.163	Valid
13	ITEM13	0.843	0.163	Valid
14	ITEM14	0.768	0.163	Valid
15	ITEM15	0.789	0.163	Valid
16	ITEM16	0.752	0.163	Valid

Pada Tabel 3.7 di atas menunjukkan hasil uji validitas seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur uji validitas Pendidikan Kewirausahaan seluruh pernyataan titik kritisnya yaitu 0,163. Pada pengujian di atas dinyatakan bahwa seluruh instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur Pendidikan Kewirausahaan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dikarenakan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel

Linda Maryani, 2023

**PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.8**  
***Green Entrepreneurial Intention***

No	Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	ITEM1	0.478	0.163	Valid
2	ITEM2	0.744	0.163	Valid
3	ITEM3	0.820	0.163	Valid
4	ITEM4	0.800	0.163	Valid
5	ITEM5	0.769	0.163	Valid
6	ITEM6	0.834	0.163	Valid
7	ITEM7	0.842	0.163	Valid
8	ITEM8	0.848	0.163	Valid
9	ITEM9	0.878	0.163	Valid
10	ITEM10	0.898	0.163	Valid
11	ITEM11	0.889	0.163	Valid
12	ITEM12	0.891	0.163	Valid
13	ITEM13	0.832	0.163	Valid
14	ITEM14	0.862	0.163	Valid
15	ITEM15	0.819	0.163	Valid
16	ITEM16	0.811	0.163	Valid
17	ITEM17	0.723	0.163	Valid
18	ITEM18	0.764	0.163	Valid
19	ITEM19	0.765	0.163	Valid
20	ITEM20	0.756	0.163	Valid
21	ITEM21	0.759	0.163	Valid
22	ITEM22	0.711	0.163	Valid
23	ITEM22	0.708	0.163	Valid
24	ITEM24	0.706	0.163	Valid

Linda Maryani, 2023

**PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada Tabel 3.8 di atas menunjukkan hasil uji validitas seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur uji validitas *Green Entrepreneurial Intention* dari seluruh pernyataan titik kritisnya yaitu 0,163. Pada pengujian di atas dinyatakan bahwa seluruh instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur *Green Entrepreneurial Intention* dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dikarenakan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui derajat konsistensi suatu alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga. Dalam penelitian ini berarti reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *Cronbach's alpha* masing masing item dengan bantuan SPSS 25.

Hasil perhitungan yang diperoleh yaitu harga  $r$  (*reliabilitas tes*) dibandingkan dengan harga koefisien korelasi. Koefisien korelasi selalu terdapat antara 1,00 sampai dengan -1,00 dimana koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran, dan sebaliknya koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan. Kriteria pengujian nya yaitu suatu instrument dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,6 dimana semakin besar nilai alpha, maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (*reliable*).

**Tabel 3.9**

#### Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	No Item	Keterangan
----	----------	---------------------	------------	------------

Linda Maryani, 2023

PENGARUH *ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION* YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



1	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	0.947	24	Reliabel
3	Pendidikan Kewirausahaan	0.959	16	Reliabel
2	<i>Green Entrepreneurial Intention</i>	0.973	24	Reliabel

**Sumber: Data diolah penulis (2022)**

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas bahwa nilai *Cronbach`s alpha* yang di peroleh pada uji reliabilitas dari seluruh variabel lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh instrumen pernyataan yang digunakan dinyatakan reliabel. Hasil pengujian validitas dan pengujian reliabilitas diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa keseluruhan jumlah pernyataan yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga seluruh instrumen pernyataan layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini terdapat uji pra syarat, dimana uji prasyarat menggunakan uji asumsi klasik. Berikut ini merupakan uji asumsi klasik pada penelitian ini.

#### 3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah penyebaran kedua populasi ber distribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *software* IBM SPSS 25. Uji normalitas menggunakan SPSS tersebut menghasilkan tiga jenis keluaran untuk keperluan penelitian cukup perhatikan tabel *Test of Normality*. Untuk menetapkan data yang telah dianalisis normal atau tidak, maka ditetapkan dengan taraf

signifikansi uji ( $\alpha = 0.05$ ), nilai  $p$  ( $p$  value) dengan taraf signifikansi yang diperoleh, signifikansi (Sig) yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan signifikansi (Sig) yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang ber distribusi normal.

### 3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuuk mengetahui adanya hubungan linier yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Uji ini menggunakan SPSS 25. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menilai nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana jika nilai  $VIF < 5$  maka tidak terdapat multikolinieritas dan jika nilai  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terdapat multikolinieritas.

### 3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25*. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05) dapat disimpulkan model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

## 3.10 Teknik Analisis Data

### 3.10.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif data yang telah diperoleh akan disajikan secara rapih, singkat, padat, dan jelas. Analisis data deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi masing- masing variabel penelitian. Analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi untuk menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel penelitian (Kusnendi, 2008).

Linda Maryani, 2023

**PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.6**  
**Rumus Interval Kategorisasi Responden**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
$X > (\mu + 1,0\sigma)$	Tinggi	3
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang	2
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah	1

Keterangan:

$X$  = skor empiris

$\mu$  = rata-rata teoritis = (skor minimal + skor maksimal)/2

$\sigma$  = simpangan baku teoritis = (skor maksimal – skor minimal)/6

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data yang ada di lapangan. Adapun cara mencari skor actual atau disebut interval. Data interval dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut:

1. Nilai indeks minimum  
Skor minimum x jumlah responden
2. Nilai indeks maksimum  
Skor maksimum x jumlah responden
3. Interval = Nilai indeks maksimum-nilai indeks minimum
4. Jarak interval = Interval = Jenjang (5)

**Tabel 3.7**

**Kriteria Presentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal**

<b>No</b>	<b>% No Skor</b>	<b>Kriteria</b>
1.	20.00 % - 36.00 %	Sangat Rendah

Linda Maryani, 2023

**PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

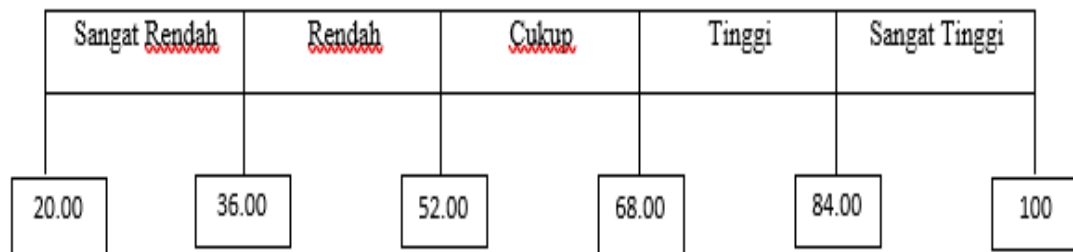
(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	36.01% - 52.00 %	Rendah
3.	52.01% - 68.00 %	Cukup
4.	68.01% - 84.00 %	Tinggi
5.	84.01 % - 100 %	Sangat Tinggi

**Sumber : Sugiyono (2016:147)**

Selanjutnya dilakukan pembuatan garis kontinum dengan melakukan perhitungan terlebih dahulu. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1**

### **Interval Interpretasi Hasil Penelitian**

#### **3.10.2 Prosedur Analisis Variabel Mediasi *Intervening* (Versi Baron dan Kenny)**

Analisis variabel mediasi versi Baron dan Kenny yang lebih dikenal dengan *strategy causal step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

1. Persamaan regresi sederhana variable mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien  $a \neq 0$
2. Pesamaan regresi sederhana variable dependen (Y) pada variable independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien  $c \neq 0$

Linda Maryani, 2023

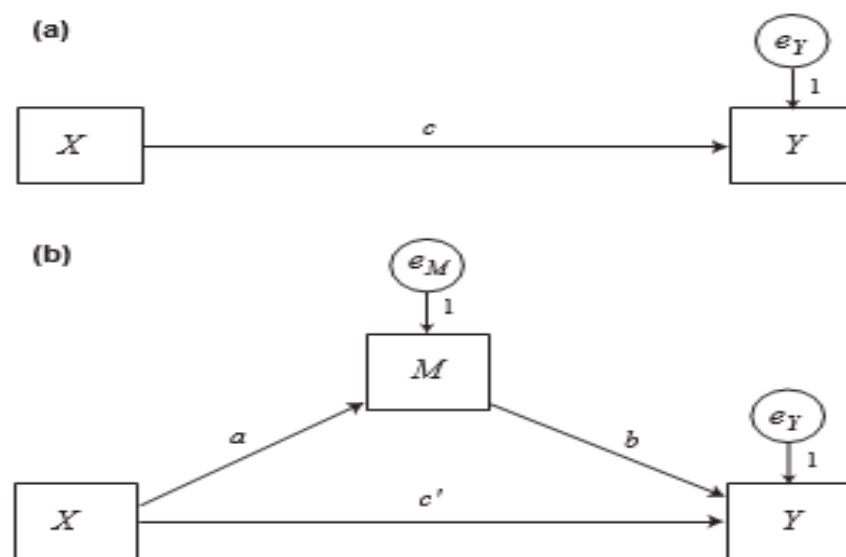
**PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jadi koefisien  $b \neq 0$ . Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga ( $c'$ ) dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. Jadi variabel independen mempengaruhi mediator dan mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ( $c = 0$ ) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien  $c'$  berkurang namun tetap signifikan ( $c' \neq 0$ ) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*.



Sumber : (Hayes, 2013)

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

1. *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
2. *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.
3. *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

### 3.10.3 Perhitungan Pengaruh

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)  
 Pengaruh variabel *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap Pendidikan Kewirausahaan ( $X \rightarrow M$ )  
 Pengaruh variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Green Entrepreneurial Intention* ( $M \rightarrow Y$ )  
 Pengaruh variabel *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap variabel *Green Entrepreneurial Intention* ( $X \rightarrow Y$ )
2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)  
 Pengaruh variabel *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap Pendidikan Kewirausahaan melalui *Green Entrepreneurial Intention* ( $X \rightarrow M \rightarrow Y$ )
3. Pengaruh Total (*Total Effect*)  
 Pengaruh variabel *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap Pendidikan Kewirausahaan melalui *Green Entrepreneurial Intention* ( $X \rightarrow M \rightarrow Y$ )

### 3.11 Pengujian Hipotesis

#### 3.11.1 Uji t

Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nul ( $H_0$ ). Keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data. Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Oleh karena itu hal tersebut dapat dibuktikan dengan melakukan Uji T. Nilai  $t_{hitung}$  diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan :

$\alpha$  = nilai tingkat kepercayaan

k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

Adapun kaidah pengujiannya adalah :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### 3.11.2 Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) dan Adjusted R

*Adjusted R<sub>2</sub>* digunakan untuk mengevaluasi model terbaik.  $R_2$  bias terhadap jumlah independent variabel yang dimasukkan ke dalam model. Setiap *independent variabel* ditambahkan ke dalam model.  $R_2$  akan meningkat meskipun *independent variabel* tersebut secara statistik tidak signifikan mempengaruhi *dependent variabel*. *Adjusted R<sub>2</sub>* nilainya bisa naik atau turun apabila satu *independent variabel* ditambahkan ke dalam model penelitian. Uji koefisien determinasi  $R_2$  menggunakan SPSS 26.

Linda Maryani, 2023

PENGARUH *ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION* YANG DIMEDIASI OLEH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

(Survei Pada Mahasiswa *Start-Up* Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu